

Pembuatan Website Covid-19 Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai media informasi menggunakan CMS WordPress, PHP, MySQL dan CSS

Budi Kurniawan¹, Muhammad Romzi²

¹²Program Studi Manajemen Informatika, AKMI Baturaja, Baturaja
AKMI Baturaja; Jalan A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 INDONESIA
Telp: 0735-326169; fax: 0735-326169;
e-mail: budi.skom@gmail.com¹, ujromzi@gmail.com²

Abstract - Website is one of the results of information technology in the internet field which is currently the most widely developed and used in the community. Website is an interface that connects data from the internet so that it can be seen and read by humans. From the website, humans can get a lot of positive things such as information exchange that is faster, massive, cheap, easy and efficient as well as many other things that are obtained from this website. Because of its various advantages, the website has become one of the main media used by the Ogan Komering Ulu district government in disseminating public information related to the corona virus (2019-nCoV) or commonly called Covid-19 in this district to all stakeholders who need data and information related to history of the pandemic situation in Ogan Komering Ulu. So that the information published in accordance with what is expected it is necessary to do the settings and configurations starting from the selection of the system, the appearance of a good design, placement of the desired features to regulate the speed of the website produced faster, lighter, optimal and right on target. Keywords: covid19, corona, website, task force, ogan komering ulu

Intisari - Website adalah salah satu hasil dari teknologi informasi di bidang internet yang saat ini paling banyak berkembang dan digunakan di masyarakat. Website adalah sebuah antar muka atau interface yang menghubungkan data dari internet hingga bisa dilihat dan dibaca oleh manusia. Dari website manusia bisa mendapatkan banyak hal positif seperti pertukaran informasi yang lebih cepat, masif, murah, mudah dan efisien serta banyak hal lain yang di dapatkan dari website ini. Karena

berbagai keunggulannya maka website menjadi salah satu media utama yang digunakan oleh Pemerintah kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menyebarkan informasi publik terkait virus corona (2019-nCoV) atau biasa disebut Covid-19 di kabupaten ini kepada seluruh stake holder yang membutuhkan data dan informasi terkait perkembangan situasi pandemic di Ogan Komering Ulu. Agar informasi yang dipublikasikan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukannya pengaturan dan konfigurasi mulai dari pemilihan system, sisi desain tampilan yang baik, penempatan berbagai fitur yang diinginkan hingga pengaturan kecepatan website yang dihasilkan lebih cepat, ringan, optimal dan tepat sasaran.

Kata Kunci: covid19, corona, website, satgas, ogan komering ulu

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dewasa ini. Hampir semua lini kehidupan manusia menggunakan teknologi informasi sebagai tulang punggung maupun alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Mulai dari anak-anak hingga orang tua saat ini sudah terbiasa menggunakan gadget untuk beraktifitas sehari-hari, bahkan tak sedikit dari mereka yang sangat tergantung dari salah satu perangkat hasil dari teknologi informasi tersebut. Peranan jaringan internet yang makin murah, cepat dan mendunia tak bisa dipungkiri adalah sumber

utama dari makin berkembangnya teknologi informasi di dunia. Internet menopang sebagian besar hasil dari teknologi informasi dan menyebarkannya hingga ke daerah pelosok yang susah di jangkau manusia.

Website adalah salah satu hasil dari teknologi informasi di bidang internet yang saat ini paling banyak berkembang dan digunakan di masyarakat. Website seperti yang sudah diketahui bersama adalah sebuah antar muka atau interface yang menghubungkan data dari internet hingga bisa dilihat dan dibaca oleh manusia. Dari website manusia bisa mendapatkan banyak hal positif seperti pertukaran informasi yang lebih cepat, masif, murah, mudah dan efisien serta banyak hal lain yang di dapatkan dari website ini.

Pemerintah kabupaten Ogan Komering Ulu saat ini sedang dalam masa tanggap memerangi virus corona (2019-nCoV) atau biasa disebut Covid-19. Peranan dinas terkait yang tergabung dalam satuan tugas (satgas) penanggulangan Covid-19 Kabupaten ini dalam memberikan layanan kesehatan kepada para pasien Covid-19 berbanding lurus dengan perannya dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang virus ini baik itu data statistik maupun pengumuman resmi terkait virus ini untuk disampaikan kepada masyarakat maupun satuan tugas Covid-19 pusat. Oleh karena itu satuan tugas ini memerlukan sebuah media informasi resmi untuk menyebarkan informasi berkaitan dengan data-data yang valid, cepat dan murah kepada stakeholder yang membutuhkan informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibutuhkan sebuah media informasi yang dapat membantu dalam penyebaran informasi secara cepat, masif, murah, mudah dan efisien untuk membantu satuan tugas ini dalam menyebarkan informasi penting terkait perkembangan data virus covid-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan yaitu bagaimana membuat sebuah media informasi berbentuk website sebagai media informasi yang mampu tampil secara responsif di layar penggunaanya baik gadget maupun laptop dengan berbagai resolusi layar (screen) yang ada.

Dalam penelitian ini batasan ruang lingkup masalah yaitu :

1. Website dibuat menggunakan CMS Wordpress dengan penambahan fitur yang dibuat menggunakan PHP dan MySQL
2. Materi website berupa data statis dan dinamis yang diambil dari data statistik satgas covid-19 pusat, update informasi data ODP, PDP, positif,

meninggal, sembuh, *sample* serta data dan informasi pendukung dari satgas Covid-19 Kabupaten Ogan Komering Ulu.

II. KAJIAN TEORI

1. Covid19

Menurut WHO dalam websitenya, Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkit COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Mereka yang mengalami demam, batuk dan kesulitan bernapas sebaiknya mencari pertolongan medis.

2. Internet

Menurut Jubilee (2010) Internet adalah sebuah sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi. Dalam prakteknya, sebuah komputer untuk saling terhubung dengan komputer lainnya membutuhkan bantuan dari sebuah program kecil bernama browser. Di dunia ini, perkembangan aplikasi browser telah berkembang secara cepat mengikuti perkembangan teknologi pada internet, khususnya koneksi internet dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

3. Website

Menurut Bekti (2015) Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

3. PHP

Menurut Tim EMS (2016) PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. Saat pertama kali dikembangkan oleh *programmer* bernama Rasmus Lerdoff, PHP awalnya singkatan dari *Personal Home Page Tools*. Akan tetapi, setelah dikembangkan oleh Zeev Suraski dan Andi Gutmans, fitur PHP bertambah dan diubah singkatannya menjadi PHP *Hypertext Preprocessor*.

Ditinjau dari jenis bahasanya, PHP merupakan bahasa scripting seperti HTML. *Source code* dari program PHP tetap dalam bentuk teks dan langsung di parse oleh *software* PHP di server tanpa harus diubah ke bentuk lain terlebih dahulu seperti *file executable* dalam pemrograman desktop dengan *visual basic*.

4. MySql

Menurut Tim EMS (2016) MySQL adalah software database yang banyak dipakai untuk membuat aplikasi dinamis. Software paketan AMP (Apache, MySQL, dan PHP) biasanya sudah mengandung MySQL. MySQL ini adalah konstruksi database yang memungkinkan Apache dan PHP bekerja bersamaan untuk mengakses dan menampilkan data dan dalam format yang terbaca di browser. MySQL adalah server database yang dapat di akses dengan *Structured Query Language*. MySQL di desain untuk bisa menangani beban pemrosesan yang berat dan pemrosesan yang cepat. Sebagai *software* RDBMS, MySQL memungkinkan tabel-tabel yang berbeda di gabung bersamaan untuk efisiensi dan kecepatan maksimal.

5. WordPress

Menurut Ilham Mubarak (2018) WordPress adalah platform pembuatan website yang diciptakan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2003. Sejarah WordPress berawal dari ditutupnya software blogging bernama b2/cafelog, Matt dan Mike sebagai pengguna b2/cafelog, menginisiasi pembuatan software serupa. Di tahun 2004, kedua programmer itu berhasil merilis WordPress 1.0 dengan fungsi-fungsi dasar seperti yang dimiliki

b2/cafelog yang dimodifikasi. Sejak saat itulah perjalanan WordPress dimulai hingga saat ini menjadi CMS paling populer di seluruh dunia. Yang menarik dari WordPress adalah software yang bersifat open source. Artinya WordPress bisa digunakan secara gratis dan bebas untuk dimodifikasi oleh siapa saja. Selain itu, WordPress menyediakan plugin yang memudahkan pengguna untuk menambahkan fitur di website hanya dengan sekali klik.



Gambar 1. Splash screen WordPress 5.4.1

6. XAMPP

Menurut Tim EMS (2016) XAMPP adalah salah satu paket *web server* yang praktis karena menginstal langsung Apache, PHP, dan MySQL. XAMPP tersedia untuk *multisistem operasi*, seperti Windows dan Linux. Sebenarnya, server untuk PHP tidak hanya XAMPP ada banyak sekali *web server*.

7. Filezilla

Menurut Wikipedia, FileZilla atau juga dikenal dengan sebutan FileZilla Client, adalah salah satu software FTP gratis, open source, cross-platform. Binari tersedia untuk Windows, Linux, dan Mac OS X. Software ini mendukung FTP, SFTP, dan FTPS (FTP di SSL/TLS). Sejak 5 Maret 2009, software ini adalah software kelima yang paling banyak diunduh sepanjang masa dari SourceForge.net.

FileZilla Server adalah produk lain dari FileZilla Client. Ini adalah server FTP yang didukung oleh proyek yang sama dan fitur-fitur dukungan untuk FTP dan FTP melalui SSL / TLS.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik penelitian berupa observasi, eksperimen atau juga dengan wawancara terbuka dengan stake holder selaku pengguna website ini yaitu pihak Dinas Kesehatan dan Dinas Kominfo Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode pustaka juga digunakan

dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dalam pemantapan konsep yang penulis perlukan. Selanjutnya konsep tersebut diimplementasikan kedalam pembuatan website menggunakan CMS Wordpress, PHP, MySQL dan CSS.

Pembuatan website dimulai dari pembuatan rancangan desain tampilan, dilanjutkan instalasi XAMPP di komputer local, kemudian instalasi CMS Wordpress, membuat template sesuai rancangan desain, menambahkan modul yang dibuat dengan PHP dan MySQL ke dalam template, beta testing system, hingga akhirnya upload data ke web server.

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan beberapa perangkat pendukung berupa perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi yaitu :

1. Perangkat Keras
 - a. Processor Intel Core i5 2,5Ghz
 - b. Memory 8 Gb DDR3
 - c. HDD 500 Gb
 - d. Monitor 13,3 inch
2. Perangkat Lunak
 - a. Sistem Operasi MacOS Catalina 10.15
 - b. CMS WordPress 5.4.1
 - c. XAMPP 7.4.5
 - d. TextEdit
 - e. Filezilla

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menghasilkan sebuah website yang berguna sebagai media informasi bagi Satgas Covid-19 yang beralamat di <http://covid-19.okukab.go.id> adapun keunggulan dari website ini adalah bersifat responsif, ringan dan mudah digunakan baik di perangkat berbasis desktop dengan resolusi diatas 1024 pixel maupun diakses dari perangkat mobile dengan resolusi dibawah 800 pixel. Adapun data yang ditampilkan dalam website ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian kontak Satgas yang berisi data nomor telepon yang bisa dihubungi, bagian informasi update data situasi covid-19 seluruh Indonesia, bagian informasi update data situasi covid-19 kabupaten OKU, Bagian banner pesan informasi masyarakat dinas terkait, Bagian update data statistic Kabupaten OKU dalam file PDF per hari, Bagian update berita perkembangan covid-19 Kabupaten OKU, dan bagian infografis pesan layanan masyarakat.

Adapun hasil tampilan website ini di desktop terlihat sebagai berikut :



Gambar 2. Tampilan website dilihat dalam tampilan desktop



Gambar 3. Tampilan website di Perangkat Mobile

Dalam website tersebut bersifat responsif dimana tampilan website akan berbeda mengikuti layar perangkat ketika dibuka di perangkat yang berbeda layer dan resolusi.

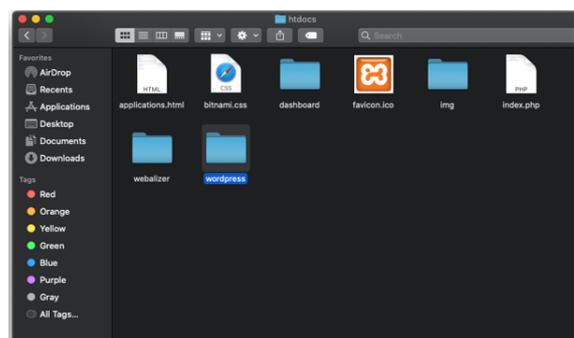
Adapun langkah pembuatan website ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah XAMPP, diinstal jalankan XAMPP 7.4.5 dengan memilih XAMPP Control Panel pada manager-osx, kemudian aktifkan PHP dan MySQL yang ada di menu Manage Servers.



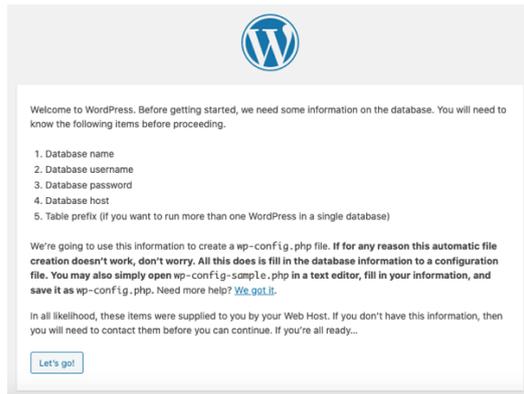
Gambar 4. XAMPP Control Panel

2. Setelah PHP dan MySQL diaktifkan maka kini saatnya melakukan instalasi CMS WordPress 5.4.1 yang sudah di download dari web <http://www.wordpress.org> ke dalam komputer kita. Pertama extract file ke dalam htdocs.



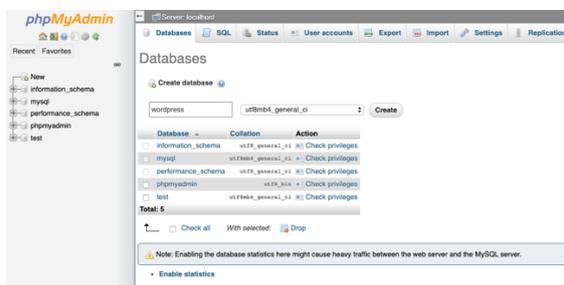
Gambar 5. Folder Wordpress di htdocs

3. Langkah berikutnya adalah Instalasi WordPress dari dalam browser yang diinginkan dengan menuju ke alamat <http://localhost/wordpress> (nama folder CMS WordPress yang sudah di extract).



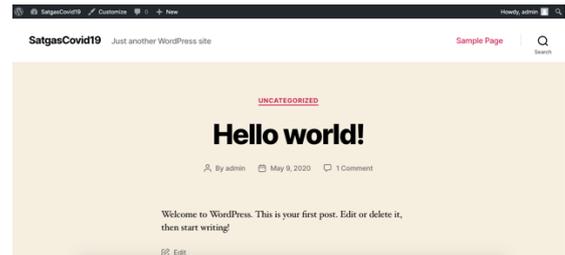
Gambar 6. Instalasi WordPress di Browser localhost

4. Sebelum melakukan instalasi buatlah sebuah database untuk meletakkan instalasi WordPress nantinya dengan masuk ke alamat <http://localhost/phpmyadmin> kemudian buatlah sebuah database, username dan password jika diperlukan, namun jika hanya untuk percobaan di komputer lokal boleh tidak menggunakan username dan password, maka secara otomatis system akan menggunakan root sebagai username dan password menjadi kosong.



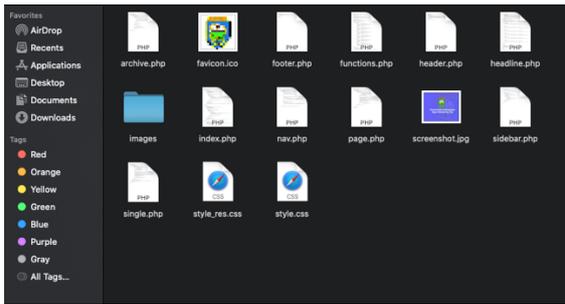
Gambar 7. Membuat Database di Phpmyadmin

5. Setelah database beserta username dan passwordnya terbentuk, kemudian lakukan instalasi WordPress sesuai perintah yang ada di layar hingga instalasi selesai. Langkah ini bisa dilakukan secara live dari browser ataupun juga bisa dengan mengubah konfigurasi dari file `wp-config-sample.php` di dalam folder wordpress dan mengubahnya menjadi `wp-config.php`. Jika telah selesai proses instalasi tersebut, maka akan terlihat tampilan website menjadi tampilan pembuka sebagai berikut :



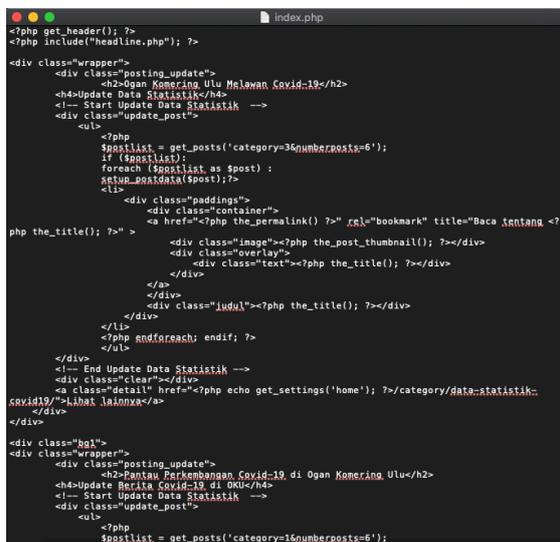
Gambar 8. Hasil Website dari WordPress

6. Langkah selanjutnya adalah membuat template yang nantinya akan di install di website tersebut untuk mengubah tampilan yang ada saat ini menjadi lebih menarik dan profesional. Langkah berikutnya adalah membuat beberapa file untuk template berupa file `style.css` (berisi perintah css untuk mengubah tampilan template), `functions.php` (berisi perintah-perintah yang akan mengatur fungsi dari fitur-fitur yang ada di dalam template seperti widget dan lain sebagainya), `index.php` (berisi kode untuk mengatur tampilan depan website/tampilan pembuka dari sebuah website), `archive.php` (berisi perintah untuk halaman arsip seperti halaman kategori yang berisi menu untuk berita yang dibuat), `header.php` (berisi bagian atas sebuah website, biasanya digunakan untuk menyingkat dan memudahkan untuk membuat kode menjadi lebih sedikit dan file menjadi lebih ringkas dan ringan), `footer.php` (mirip dengan header, digunakan untuk menyingkat file namun untuk bagian bawah website), `headline.php` (file kustom jika diperlukan untuk membuat headline berita), `sidebar.php` (file kustom seperti `headline.php` yang digunakan untuk mengelompokkan sisi bagian samping website), `page.php` (berisi perintah untuk mengatur tampilan dari halaman page wordpress), `single.php` (berisi perintah untuk mengatur tampilan dari halaman berita/post di wordpress), `nav.php` (file kustom berisi perintah untuk mengatur navigasi) dan beberapa file pendukung lainnya jika diperlukan.



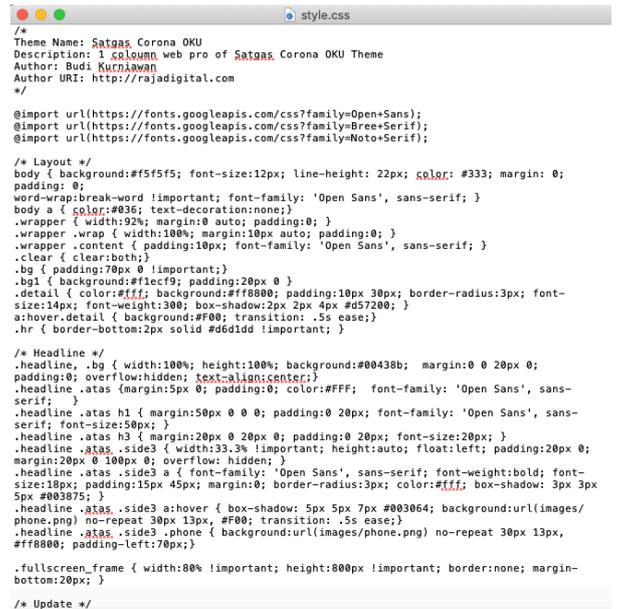
Gambar 9. Isi template yang dibuat

7. Selanjutnya adalah mengisi file-file tersebut dengan perintah PHP sesuai dengan tampilan dan data yang ingin ditampilkan di dalam website tersebut. Dalam proses pembuatannya setiap developer web mungkin berbeda penulisan kode dan fungsi dari template yang digunakan sesuai keinginannya. Dalam langkah ini penulis menggunakan program TextEdit untuk mengetikkan kode yang diinginkan dalam format dokumen PHP dan HTML5. Berikut ini adalah sebuah contoh dari kode yang ada di dalam index.php



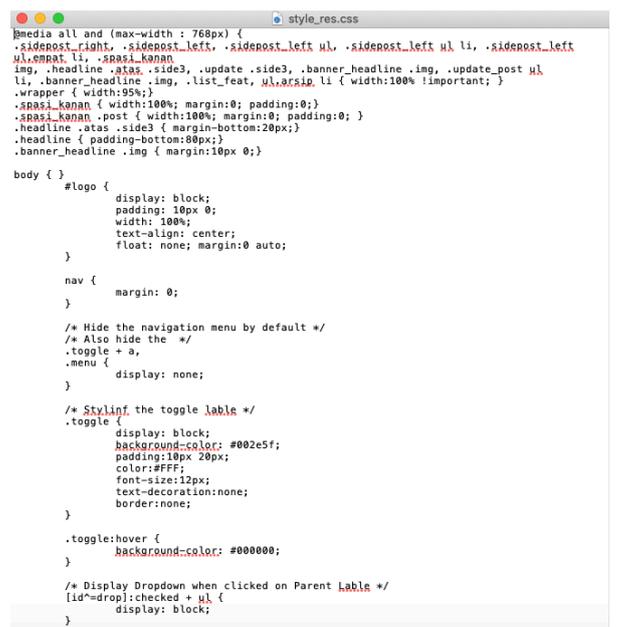
Gambar 10. Tampilan kode dalam index.php

8. Kemudian isi kode style.css dengan perintah CSS untuk mengatur tampilan dari template dengan perintah CSS yang diinginkan sesuai rancangan desain tampilan yang diinginkan. Berikut ini adalah screenshot contoh dari perintah CSS yang ada di style.css.



Gambar 10. Tampilan kode CSS di style.css

9. Untuk membuat tampilan yang bersifat responsif maka tambahkan perintah CSS ke dalam kode style_res.css dengan perintah @media all and (max-width : 768px) { dan masukkan perintah untuk layar dengan resolusi dibawah 768 pixel. Perintah ini di khususkan bagi pengguna yang menggunakan layar dengan resolusi dibawah 768 pixel seperti layar handphone/smartphone dan lainnya dibawah 1024 pixel.



Gambar 11. Tampilan kode style_res.css

10.Selanjutnya adalah membuat file konfigurasi untuk mengkonfigurasi beberapa perintah dengan fungsi yang tertanam di template dalam file functions.php, adapun contoh kodenya adalah sebagai berikut :

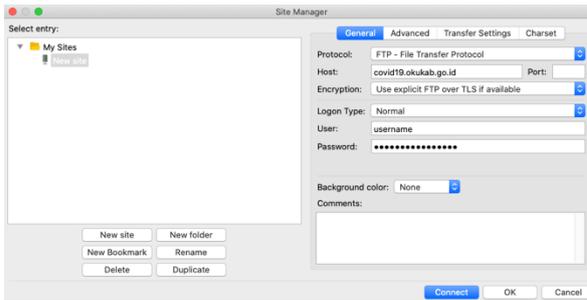
```
<?php
// Navigation Menu
function print_menu_shortcode($atts, $content
= null) {
extract(shortcode_atts(array( 'name' => null,
'class' => null ), $atts));
return wp_nav_menu( array( 'menu' => $name,
'menu_class' => $class, 'echo' => false ) );
}
// Set Excerpt Length
function custom_excerpt_length( $length ) {
return 20; }
add_filter('excerpt_length',
'custom_excerpt_length', 20);
function custom_excerpt_more( $more ) {
return ' ..'; }
add_filter('excerpt_more',
'custom_excerpt_more');
function covid_widgets_init() {
register_sidebar( array('name' => __('ODP',
'coronatheme'), 'id' => 'sidebar-1',
'description' => __('Orang Dalam Pantauan',
'coronatheme'), 'before_widget' => '<aside
id="%1$s" class="widget %2$s">',
'after_widget' => '</aside>', 'before_title' =>
'<h2 class="widget-title">',
'after_title' => '</h2>', ) );
register_sidebar( array(
'name' => __('PDP', 'coronatheme'),
'id' => 'sidebar-2',
'description' => __('Pasien Dalam
Pengawasan', 'coronatheme'),
'before_widget' => '<aside id="%1$s"
class="widget %2$s">',
'after_widget' => '</aside>',
'before_title' => '<h2 class="widget-title">',
'after_title' => '</h2>',
) );
register_sidebar( array(
'name' => __('Positif', 'coronatheme'),
'id' => 'sidebar-3',
```

```
'description' => __('Pasien Positif Covid-19',
'coronatheme'),
'before_widget' => '<aside id="%1$s"
class="widget %2$s">',
'after_widget' => '</aside>',
'before_title' => '<h2 class="widget-title">',
'after_title' => '</h2>',
) );
register_sidebar( array(
'name' => __('Meninggal', 'coronatheme'),
'id' => 'sidebar-4',
'description' => __('Pasien Covid-19 Meninggal',
'coronatheme'),
'before_widget' => '<aside id="%1$s"
class="widget %2$s">',
'after_widget' => '</aside>',
'before_title' => '<h2 class="widget-title">',
'after_title' => '</h2>',
) );
add_action('widgets_init', 'covid_widgets_init');
?>
```

Kode diatas adalah sedikit bagian dari kode yang dibuat untuk mengkonfigurasi antara template widget dengan kode PHP dan database MySQL yang berisi data pasien ODP, PDP, Positif, meninggal, sembuh, dan jumlah sample yang ingin dimasukkan ke dalam website tersebut.

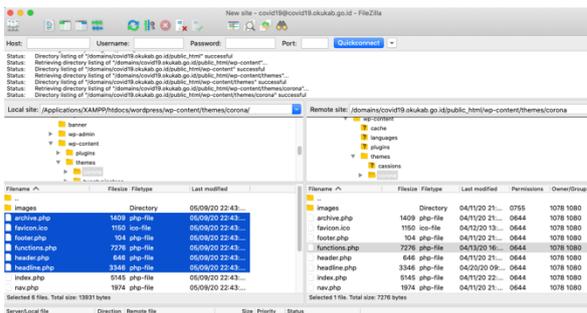
Dalam penerapannya saat ini system masih menggunakan data manual yang diinputkan langsung ke dalam widget namun kedepannya akan dihubungkan dengan API yang sedang penulis persiapkan agar data dapat disinkronkan dengan data-data pasien secara nasional oleh Satgas Covid-19 propinsi dan pusat.

11.Setelah seluruh data selesai dibuat di komputer lokal maka langkah berikutnya adalah mengupload ke web server dengan menggunakan program FTP Filezilla agar website yang dibuat dapat dilihat oleh seluruh pengguna di internet, langkah-langkahnya adalah dengan memasukkan nama website, port, username dan password ke dalam program Filezilla di menu File Manager, kemudian klik tombol "Connect".



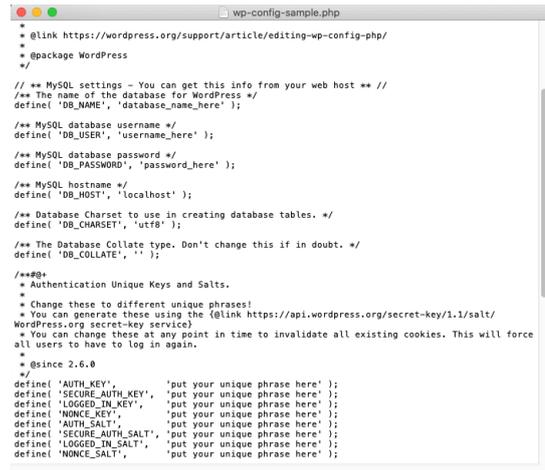
Gambar 12. Tampilan menu Site Manager Filezilla

12. Setelah komputer terhubung dengan server maka kini saatnya memindahkan/upload data ke server dengan cara klik tahan file yang ingin di upload dari komputer lokal (sisi kiri) ke server web (sisi kanan), atau bisa juga dengan menggunakan *double click*. Saat data telah berpindah dari komputer lokal ke web server maka terkadang perlu waktu agar data tersebut dapat berjalan semestinya karena proses cache di server terkadang berbeda-beda sesuai setting dari web server oleh admin



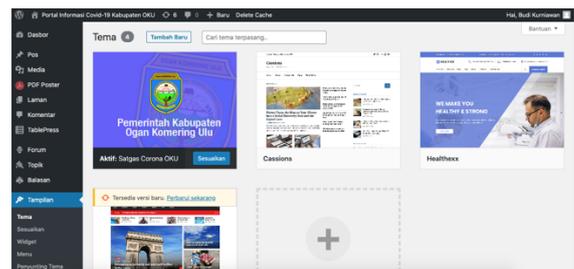
Gambar 13. Tampilan Filezilla saat upload data ke web server

13. Untuk beberapa file seperti file konfigurasi server dan file-file konfigurasi template lainnya seperti file wp-config.php dan file-file lain sebaiknya di edit terlebih dahulu sebelum melakukan upload data, ini bisa dilakukan sebelum melakukan proses upload data atau bisa juga mengeditnya dari halaman file manager menggunakan Browser dan masuk ke control panel web tersebut.



Gambar 14. Tampilan isi file konfigurasi web di wp-config.php sebelum di edit

14. Setelah semua data terhubung ke web server maka langkah selanjutnya adalah mengaktifkan template dari halaman dashboard admin, kemudian memilih menu Tampilan – Tema



Gambar 15. Tampilan pemilihan tema di dashboard

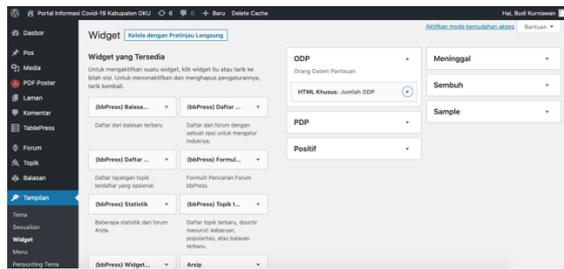
15. Pilih tema yang diinginkan dengan memilih tombol aktifkan hingga tampilan website berubah dengan tema yang di pilih.



Gambar 16. Tampilan website setelah di aktifkan tema yang telah dibuat

16. Sedangkan untuk melakukan konfigurasi template website bisa dilakukan dari menu Tampilan – Widget (widget ini adalah hasil dari

pengaturan file functions.php yang telah di buat sebelumnya)



Gambar 17. Tampilan halaman widget untuk konfigurasi template

V. SARAN

Beberapa hal yang penulis sarankan dari pembuatan website ini yaitu: Perlu adanya pelatihan administrator untuk melatih administrator yang handal agar semua fitur yang ada di dalam website ini dapat di optimalkan seperti pengoptimalan SEO dan SMO untuk lebih mengoptimalkan pencarian dari website ini di mesin pencari maupun sosial media, karena saat ini masih banyak masyarakat yang mendapatkan informasi bukan dari website resmi ini tapi dari media massa. Kemudian kedepannya jika diinginkan maka data dari API yang dihasilkan tersebut bisa dihubungkan langsung dengan website-website terkait lainnya seperti website dinas kesehatan, website BNPB, website Rumah Sakit Umum Daerah dan website satgas covid-19 propinsi maupun pusat agar mudah dalam memetakan data-data yang ada secara cepat dan real time.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Beki, Bintu Humairah. 2015. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta: ANDI

[2]. Budi Kurniawan, Teknik Membuat Template WordPress (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008)

[3]. Jubilee Enterprise, Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010)

[4]. Ilham Mubarak, 2018, <https://www.niagahoster.co.id/blog/ap-a-itu-wordpress/> (diakses pada Ahad 10 Mei 2020)

[5]. <https://id.wikipedia.org/wiki/FileZilla> (diakses pada Ahad 10 Mei 2020)

[6]. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> (diakses pada Senin 11 Mei 2020)

[7]. Tim EMS, All in One Web Programming (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2016)